

SUMMARY

GAMBARAN STRESSOR, STRESS & COPING STRESS PRIA DEWASA MUDA YANG MENGHADAPI PUTUS CINTA (STUDI KASUS PADA PRIA DEWASA MUDA YANG BEKERJA YANG MENGALAMI PUTUS CINTA DALAM PACARAN)

Created by Dany Agus

Subject : PRIA DEWASA MUDA YANG MENGHADAPI PUTUS CINTA

Subject Alt : PRIA DEWASA MUDA YANG MENGHADAPI PUTUS CINTA

Keyword : pria dewasa muda; menghadapi putus cinta;

Description :

Individu yang memasuki masa dewasa muda dituntut untuk mencari dan menemukan pasangan hidup sekaligus membangun karir. Putus cinta dalam hubungan pacaran yang dialami pada masa ini menjadi beban berakibat lebih pada pria yang menjadikan hubungannya sebagai sumber utama dukungan sosial dan kelekatan emosional. Selain itu, bekerja sendiri merupakan sumber stress (stressor) yang menambah tekanan yang dialami. Untuk mengatasinya, individu melakukan coping stress yang dapat berupa problem focused coping atau emotion focused coping. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sumber-sumber stress, reaksi stress dan strategi coping yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek pria dewasa muda bekerja yang berusia 20-40 tahun yang mengalami putus cinta dalam berpacaran dan menghayati peristiwa tersebut sebagai suatu peristiwa yang menekan (stressor). Subjek dipilih dengan metode purposive sampling. Data diperoleh dengan wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi untuk diolah dengan membuat verbatim, koding, penemuan kata kunci dan pola, melakukan analisis antar subjek, serta dilakukan interpretasi dengan analisis teoritis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa secara umum ketiga subjek mengalami stress setelah putus cinta. Tidak semua stressor dialami oleh subjek, kecuali stressor psikologis. Reaksi stress yang muncul pada setiap subjek berbeda-beda meski stressornya sama, seperti stressor psikologis yang memunculkan reaksi stress fisik. Strategi coping yang digunakan terdapat kemiripan. Problem focused coping yang digunakan adalah planful problem solving dan seeking social support (hanya digunakan oleh subjek Pertama (J)), sedangkan yang termasuk dalam emotion focused coping, strategi yang diambil adalah distancing, escape avoidance, self control, positive reappraisal dan seeking social support (hanya digunakan oleh subjek ketiga (N))

Date Create : 28/03/2014

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-2011-71-085
Collection : 2011-71-085
Source : Perpustakaan Esa Unggul
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor